

**IMPLIKASI GAYA KEPEMIMPINAN PADA PENERAPAN  
ASAS KEKELUARGAAN DI KOPERASI UNIT DESA  
(KUD) NUSANTARA DESA KESILIR KECAMATAN  
WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**Dendy Cahyono**  
**NIM. E20172073**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2024**

**IMPLIKASI GAYA KEPEMIMPINAN PADA PENERAPAN  
ASAS KEKELUARGAAN DI KOPERASI UNIT DESA  
(KUD) NUSANTARA DESA KESILIR KECAMATAN  
WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Dendy Cahyono**  
**NIM. E20172073**

Disetujui Pembimbing

  
**Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. CHRA**  
**NIP. 196808072000031001**

**IMPLIKASI GAYA KEPEMIMPINAN PADA PENERAPAN  
ASAS KEKELUARGAAN DI KOPERASI UNIT DESA  
(KUD) NUSANTARA DESA KESILIR KECAMATAN  
WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

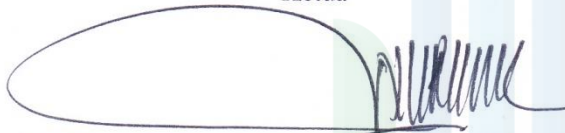
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Hari: Rabu**

**Tanggal: 13 Juni 2024**

**Tim Penguji**

Ketua




**Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 197509052005012003

Sekretaris



**Suprianik, S.E., M.Si.**  
NIP. 198414162019032008

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., CHRP., CCGS. (  )
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si., CHRA.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَ

الشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(QS. At-Taubah : 105).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung: Jember, 2010).

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT atas segala karunia serta nikmat yang diberikan kepada kita semua. Sholawat sewrta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu saya (Leni) dan Ayah saya (Agus Jumartono), kedua sosok yang senantiasa mengajarkan saya untuk selalu berbuat baik, ikhlas dan kesederhanaan bersyukur dalam menghadapi kehidupan, yang selalu menasehati ketika saya salah, memotivasi saya agar selalu menjadi anak yang baik dan berbakti kepada orang tua serta saling menghormati sesama.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.
3. Teman-teman yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.
4. Dosen-dosen FEBI yang telah mengamalkan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan sebagai bekal kehidupan di dunia maupun di akhirat.
5. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta semua pihak yang memberikan dukungan dan doa.
6. semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT atas pertolongan dan izin dari Nya skripsi berjudul **“Implikasi Gaya Kepemimpinan Pada Penerapan Asas Kekeluargaan Di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”** dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Selaku pengemban amanat berupa wahyu ilahi yaitu agama Islam yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia di dunia.

Penulis menyadari bahwa tujuan penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Selanjutnya dengan selesainya skripsi ini sudah menjadi keharusan untuk berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.

4. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, CHRA. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajarkan ilmu pengetahuannya dan turut membantu kelancaran penelitian ini.
6. Bapak Didik selaku sekretaris Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian hingga selesai.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada peneliti baik dalam bentuk doa dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Akhirnya dengan penuh kesadaran, penulis tidak bisa menyangkal dari penulisan skripsi ini, pastilah banyak kekurangan yang masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Dendy Cahyono, Khamdan Rifa'i. 2024** : *Implikasi Gaya Kepemimpinan Pada Penerapan Asas Kekeluargaan Di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.*

Kepemimpinan menjadi aspek penting dalam kehidupan, banyak ilmu tentang kepemimpinan dalam kegiatan sehari-hari dan juga dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam agama Islam kepemimpinan juga menjadi aspek penting dan memiliki makna tersendiri, terdapat berbagai disiplin ilmu dalam kepemimpinan dan tata cara dalam kepemimpinan yang sesuai dengan tuntunan Allah SWT. Begitu juga dalam Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara kepemimpinan menjadi salah satu aspek penting sebagai pengambil keputusan untuk kepentingan bersama dan menerapkan asas kekeluargaan koperasi sebagai salah satu hal yang dapat dilaksanakan untuk perkembangan koperasi.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana gaya kepemimpinan di Koperasi Unit Desa Nusantara?. 2) Bagaimana penerapan asas kekeluargaan di Koperasi Unit Desa Nusantara?.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan dengan penerapan asas kekeluargaan di Koperasi Unit Desa Nusantara, 2) mengetahui dan mendeskripsikan asas kekeluargaan yang harus diterapkan untuk keberlangsungan kegiatan Koperasi Unit Desa Nusantara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penentuan subjek penelitian menggunakan *Purposive* serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah kepemimpinan di KUD Nusantara terlihat kurang konsisten dan bersifat otokratis yang berimbas kepada pengurus dan anggota. Menyebabkan ketidak kompak dalam kegiatan di koperasi yang akhirnya membuat koperasi tidak bisa berkembang. Dalam penerapan asas kekeluargaan yang tidak bisa dilakukan dengan baik karena kurangnya kesadaran diri sendiri dalam berkoperasi.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, asas kekeluargaan koperasi, Koperasi Unit Desa



## ABSTRACT

**Dendy Cahyono, Khamdan Rifa'i. 2024** : *Implications of Leadership Style in the Application of the Family Principle in Nusantara Village Unit Cooperatives (KUD) in Kesilir Village, Wuluhan District, Jember Regency.*

Leadership is an important aspect in life, there is a lot of knowledge about leadership in daily activities and also in an organization or company. In the Islamic religion, leadership is also an important aspect and has its own meaning, there are various scientific disciplines in leadership and procedures for leadership that are in accordance with the guidance of Allah SWT. Likewise, in the Nusantara Village Unit Cooperative (KUD), leadership is an important aspect as a decision maker for the common good and implementing cooperative family principles as one of the things that can be implemented for the development of cooperatives.

The focus of the research examined in this thesis is: 1) What is the leadership style in the Nusantara Village Unit Cooperative? 2) How is the principle of kinship implemented in the Nusantara Village Unit Cooperative?

This research aims to: 1) Know and describe the leadership style with the application of kinship principles in the Nusantara Village Unit Cooperative, 2) know and describe the kinship principles that must be applied for the sustainability of the Nusantara Village Unit Cooperative's activities.

This study used a qualitative approach with a descriptive research type. In determining research subjects using Purposive and using data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

The results of this research is that leadership in KUD Nusantara appears to be less consistent, which also has an impact on the management and members. Causing a lack of unity in activities in the cooperative which ultimately makes the cooperative unable to develop. In implementing the principle of kinship, it cannot be carried out well due to a lack of self-awareness in cooperating.

**Keywords:** Leadership, cooperative family principles, Village Unit Cooperatives

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45

C. Subjek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Analisis Data .....	48
F. Keabsahan Data .....	49
G. Tahapan-Tahapan Penelitian .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA ANALISIS.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	52
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2: Matrik Penelitian	
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 5: Pedoman Penelitian	
Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 8: Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	19
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan menjadi aspek penting dalam kehidupan, banyak ilmu tentang kepemimpinan dalam kegiatan sehari-hari dan juga dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam agama Islam kepemimpinan juga menjadi aspek penting dan memiliki arti tersendiri, terdapat berbagai disiplin ilmu tentang kepemimpinan yang berguna dalam kehidupan. Berbagai ahli juga memberikan ilmu tentang pengertian kepemimpinan serta tata cara dalam kepemimpinan yang benar sesuai dengan tuntunan Allah SWT.

Kepemimpinan menjadi unsur yang sangat penting dalam sebuah kelompok atau organisasi. Karena dalam penentuan setiap kegiatan dan pengambilan keputusan pasti memerlukan pertimbangan terlebih dahulu, kepemimpinan sebagai unsur penting dalam penetapan suatu keputusan harus sesuai dengan gaya kepemimpinan atau cara kepemimpinan yang benar. Kepemimpinan bukan hanya soal kekuasaan yang bisa menetapkan berbagai keputusan atau kebijakan sendiri, tapi juga memperhatikan tentang kepentingan bersama dalam suatu kelompok atau organisasi.

Jika dilihat dalam kaitannya dengan ajaran Islam, kepemimpinan berarti kegiatan memimpin, mengarahkan, dan menunjukkan jalan kepada Allah SWT. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kemampuan kedalam lingkungan orang-orang yang memimpin dalam upaya untuk mencapai ridha Allah SWT dalam hidupnya di dunia dan di akhirat.

Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi unit desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa. Koperasi unit desa diharapkan dapat menjadi tiang perekonomian serta mampu berperan aktif untuk memperluas perekonomian skala kecil dan usaha keluarga di desa, dengan cara membantu menyalurkan sarana produksi dan memasarkan hasil pertanian. Selain itu Koperasi unit desa juga diharapkan dapat memberikan bimbingan teknis kepada petani yang masih menggunakan teknologi tradisonal, yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan bimbingan bagi petani. Bimbingan dan penyuluhan bagi para petani sangat dibutuhkan karena untuk meningkatkan produksi hasil pertanian. Dengan adanya hal tersebut diharapkan tujuan akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan bagi petani yang ada wilayah pedesaan.

Di sini penulis akan memaparkan tentang suatu usaha berbadan hukum yakni, koperasi unit desa (KUD). Di desa Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Terdapat sebuah koperasi unit desa, bernama KUD Nusantara Badan Hukum No. 4726 A/BH/II/1981. Di mana koperasi unit desa tersebut dalam praktiknya kurang sesuai seperti koperasi unit desa yang seharusnya, yang bisa melayani kebutuhan para anggotanya, seperti sarana

produksi dari hasil tani dan sebagainya. Karena yang bisa dilihat atau kegiatan yang saat ini dilakukan hanya sebatas tempat pembayaran listrik bulanan. Menurut keterangan dari masyarakat sekitar dan pegawai sebagai narasumber. Mereka memiliki keterangan yang selaras serta berkesinambungan, yaitu koperasi unit desa tersebut seperti bangkrut karena akibat perbuatan pimpinan yang kurang sesuai karena adanya kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan, pada pengelolaan keuangannya dan karena pemimpin yang melakukan keputusan sepihak untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Sehingga modal tidak bisa berkembang dan dimanfaatkan dengan semestinya.<sup>1</sup>

Koperasi unit desa tersebut seperti kehilangan jati diri sebagai koperasi yang seharusnya bisa menjadi sebuah tempat usaha yang menjunjung tinggi asas kekeluargaan dan gotong royong yang bisa membantu roda perekonomian anggota sekaligus warga sekitar dan memberdayakan anggota sekaligus warga di daerah atau desa tersebut. Hal tersebut juga kurang mendapat perhatian dari pemerintah ataupun masyarakat sekitar itu sendiri, karena sebenarnya jika pemerintah dan masyarakat sekitar mau memperbaikinya dan mampu menggalakan lagi kegiatan koperasi unit desa tersebut akan sangat menguntungkan bagi masyarakat desa ataupun pemerintah desa, karena kegiatan produksi, jual beli, distribusi pertanian bisa di proses dalam satu lingkup daerah tersebut dan petani tidak perlu susah atau jauh-jauh mencari pasar dari hasil panen sawah, kebun mereka dan cukup

---

<sup>1</sup> Leni dan Agus, *Wawancara*, Jember. 30 November 2020.

mendistribusikan pada koperasi unit desa (KUD) yang ada sehingga dapat memudahkan para petani. Di mana keuntungan yang diperoleh petani dan juga pemerintah desa bisa untuk memperbaiki sarana dan prasarana.

Di lihat dari keterangan berbagai masyarakat serta praktik kegiatan tersebut koperasi unit desa (KUD) yang ada di desa kesilir ini memiliki perbedaan dari pengertian koperasi yang seharusnya karena tidak tepatnya kepemimpinan yang ada, atau bisa dikatakan gaya kepemimpinan yang kurang sesuai dengan asas kekeluargaan pada Koperasi. Karena sudah di jelaskan dalam pengertian koperasi Indonesia pada UU No. 25 tahun 1992. Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang beradasar atas asas kekeluargaan.

Alasan Peneliti meneliti KUD Nusantara, pada tahun 2000 dari hasil penelitian Ida Mulyanti yang memaparkan hasil penelitian bahwa alokasi pengeluaran dana KUD Nusantara sangat produktif dan kegiatan KUD Nusantara berjalan dengan lancar.<sup>2</sup> Namun berbeda dengan yang terjadi sekarang, persoalan yang dihadapi KUD Nusantara tersebut karena terjadi Implikasi kepemimpinan yang tidak sesuai dengan asas kekeluargaan pada koperasi. Kesalahan pimpinan dalam memutuskan kebijakan dibidang keuangan dan keputusan sepihak semata-mata untuk kepentinganya sendiri, sehingga mempengaruhi dari proses jalanya kegiatan di koperasi unit desa

---

<sup>2</sup> Ida Mulyanti, "Pendapatan Dan Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Anggota Koperasi Unit Desa (KUD)", (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2000).



tersebut. Keputusan di KUD Nusantara dikuasai oleh salah seorang pihak sekaligus sebagai salah satu penyector modal utama dan pemegang kekuasaan atau kepemimpinan, sehingga keputusan-keputusan dari pengurus di KUD Nusantara juga sangat bergantung dengan pihak kepemimpinan tersebut. Dan ketika terjadi suatu persoalan dari kepemimpinan, maka akan berdampak pada koperasi unit desa (KUD). Seperti yang sudah terjadi pada KUD Nusantara tersebut yang kehilangan modal usahanya dan akhirnya tak bisa berfungsi seperti koperasi unit desa (KUD) yang sebenarnya. Dari pemaparan tersebut peneliti memilih judul penelitian **"IMPLIKASI GAYA KEPEMIMPINAN PADA PENERAPAN ASAS KEKELUARGAAN DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) NUSANTARA DESA KESILIR KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER"**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di Koperasi Unit Desa Nusantara?
2. Bagaimana penerapan asas kekeluargaan di Koperasi Unit Desa Nusantara?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>3</sup>

1. Mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan dengan penerapan asas kekeluargaan di Koperasi Unit Desa Nusantara.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan asas kekeluargaan yang harus diterapkan untuk keberlangsungan kegiatan Koperasi Unit Desa Nusantara.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.<sup>4</sup>

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca kajian ekonomi terkait kepemimpinan dan penerapan asas kekeluargaan pada Koperasi Unit Desa.

bagi peneliti baru, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pelaku ekonomi dalam menerapkan pola kepemimpinan dalam bidang ekonomi Koperasi

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

<sup>4</sup> Ibid., 45.

dan masyarakat luas. Sehingga bisa mengetahui bagaimana penerapan pola kepemimpinan yang benar dalam bidang ekonomi Koperasi dan kegiatan ekonomi lainnya secara luas.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>5</sup>

##### **1. Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup>

##### **2. Asas Kekeluargaan Koperasi**

Asas kekeluargaan koperasi mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua dan untuk semua, dibawah pimpinan pengurus serta para anggota atas dasar kepentingan bersama.<sup>7</sup>

##### **3. Koperasi Unit Desa (KUD)**

Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasa mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

<sup>6</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Depok: Rajawali Press, 2019), 121.

<sup>7</sup> Pandji Anoraga dan Nunik Widiyanti. *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 18.

KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak terdapat di pedesaan.<sup>8</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai penutup. Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat memuat tentang kajian teori.

BAB III, membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, berisi tentang inti atau hasil penelitian yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan penemuan.

BAB V, berisi tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti atau penulis dan diakhiri dengan penutup.

---

<sup>8</sup> Ibid., 26.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan kepemimpinan, pola kepemimpinan dan asas kekeluargaan pada koperasi. Beberapa penelitian itu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang ditulis oleh Rahmatang dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Madu UMKM Toko Pelawan Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* Di Kabupaten Bangka Tengah” Universitas Bangka Belitung, 2020.<sup>9</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model bisnis yang diterapkan di UMKM Toko Pelawan dengan pendekatan *Business Model Canvas*. Metode penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Toko Pelawan telah memenuhi kesembilan elemen dan BMC. Tetapi model bisnis di UMKM Toko Pelawan ini masih memiliki kelemahan, sehingga menciptakan strategi yang dihasilkan dari

---

<sup>9</sup> Rahmatang, “Strategi Pengembangan Usaha Madu UMKM Toko Pelawan Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* Di Kabupaten Bangka Tengah”, (Skripsi, Universitas Bangka Belitung, 2020).

perbaikan *Business Model Canvas* seperti menambah rumah sarang lebah madu, membuat gerai yang menarik dan nyaman, penempatan modal usaha dan melakukan penelitian bagi anggota atau karyawan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu, peneliti terdahulu membahas tentang *Business Model Canvas* sedangkan peneliti sekarang membahas tentang kepemimpinan dan asas kekeluargaan Koperasi.

2. Penelitian yang ditulis oleh Rizka Faridhatul Hasanah dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* (Studi Kasus Koperasi Peternak Galur Murni Kabupaten Jember)” Universitas Jember, 2020.<sup>10</sup>

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui model bisnis yang dijalani Koperasi Peternak Galur Murni saat ini dan menentukan strategi alternative untuk merancang model bisnis yang baru dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC). Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan kombinasi pendekatan BMC, SWOT, dan QSPM dalam merumuskan strategi perbaikan dan pengembangan usaha susu sapi perah Koperasi Peternak Galur Murni. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran model bisnis Koperasi Peternak Galur Murni saat ini adalah pada tahap posisi tumbuh dan berkembang ditinjau

---

<sup>10</sup> Rizka Faridhatul Hasanah, “Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* (Studi Kasus Koperasi Peternak Galur Murni Kabupaten Jember)”, (Skripsi, Universitas Jember, 2020).

dari aspek-aspek BMC yang dianalisis menggunakan matriks IFE dan EFE.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah keduanya sama-sama menggunakan objek penelitian di koperasi. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang *Business Model Canvas*, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang kepemimpinan dan asas kekeluargaan.

3. Penelitian yang ditulis oleh Galih Prahestiningrum dengan judul “Analisa Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Usaha Jasa Candya Organizer Di Kabupaten Jember”, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.<sup>11</sup>

Penelitian terdahulu terkait dengan pendekatan *Business model canvas; Customer Segment* (segmen pelanggan) dengan rentan usia 20-35 tahun yang akan menyelenggarakan acara pernikahan di wilayah kabupaten Jember dan sekitarnya yaitu Jember, Bondowoso, dan Situbondo. *Value Proposition* (nilai yang ditawarkan) Candya Organizer yakni mengadopsi kreatifitas di era digital. *Channels* (Saluran) Candya Organizer menambah media digital untuk marketing, dengan menambah media digital yaitu menjalin di *Fans Page* facebook. *Revenue Stream* (aliran pendapatan) pada Candya Organizer berasal dari beberapa pihak yang bekerja sama dengan Candya Organizer. *Customer Relationship* (hubungan dengan klien) sangat erat dengan adanya kritik saran yang

---

<sup>11</sup> Galih Prahestiningrum, “Analisis Pengembangan Business Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Usaha Jasa Candya Organizer Di Kabupaten Jember”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

diberikan klien mengenai masalah acara. *Key Activities* (aktivitas utama) Candya Organizer membuat konten marketing yang sesuai dengan target pasar. *Key Resource* (sumber daya utama) yang paling diutamakan adalah *Creative designer* dan *content designer*. *Key Partnership* (patner utama) Candya Organizer terdiri dari beberapa vendor baik dekorasi dengan vendor, fotografer hingga vidiografer. *Cost Structure* (struktur pembiayaan) meliputi biaya pembayaran gaji karyawan, langganan internet, biaya listrik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang pendekatan *Business Model Canvas*, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang kepemimpinan dan asas kekeluargaan koperasi.

4. Penelitian yang ditulis oleh Nuning Setiyorini dengan judul “Analisa Gaya Kepemimpinan Perspektif Ekonomi Islam Pada UMKM Pengrajin Tas UD Grafika Ponorogo”, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.<sup>12</sup>

Penelitian terdahulu terkait Gaya Kepemimpinan Prespektif Ekonomi Islam Pada UMKM Pengrajin Tas UD Grafika Ponorogo yaitu dalam pengambilan keputusan di UMKM Pengrajin Tas UD Grafika Ponorogo menggunakan gaya kepemimpinan demokratik. Dan kepemimpinan terhadap pengambilan keputusan berdasarkan Ekonomi

---

<sup>12</sup> Nuning Setiyorini, “Analisa Gaya Kepemimpinan Prespektif Ekonomi Islam Pada UMKM Pengrajin Tas UD. Grafika Ponorogo”, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2020).



Islam yaitu dengan bermusyawarah. Namun, pemimpin belum sepenuhnya bisa menerima saran atau masukan dari karyawan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah keduanya sama-sama meneliti tentang kepemimpinan dan objek berkaitan peneliti terdahulu memakai UMKM sedangkan peneliti menggunakan Koperasi Unit Desa (KUD). Perbedaan penelitian yaitu pembahasan analisis prespektifnya. Peneliti terdahulu membahas kepemimpinan dalam presepektif Ekonomi Islam saja, sedangkan peneliti sekarang dengan presepektif asas kekeluargaan pada koperasi.

5. Penelitian yang ditulis oleh Yusrawati dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh”, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, 2021.<sup>13</sup>

Penelitian terdahulu ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh kepemimpinan dan insentif terhadap kinerja karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Sesuai dengan hasil pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, insentif berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, kepemimpinan dan insentif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

---

<sup>13</sup> Yusrawati, “Pengaruh Kepemimpinan dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh”, (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2021).

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah keduanya sama-sama membahas tentang kepemimpinan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif. Selanjutnya pada pembahasan dalam penelitian, peneliti terdahulu membahas tentang pengaruh kepemimpinan dan insentif terhadap kinerja karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang implikasi gaya kepemimpinan pada penerapan asas kekeluargaan koperasi di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara Kesilir.

6. Penelitian yang ditulis oleh Dwi Elfitra Azahra dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pekanbaru”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.<sup>14</sup>

Hasil penelitian terdahulu yaitu bahwa gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Pekanbaru dapat dikatakan cukup baik, maka diharapkan agar pemimpin dapat memberikan pendekatan sehingga menciptakan kinerja yang lebih baik lagi, pemimpin juga diharapkan lebih mampu menciptakan hubungan yang kondusif antar karyawan serta harus mengatur sistem kinerja perusahaan yang lebih baik. Semakin tinggi motivasi, maka kinerja karyawan akan ikut meningkat tinggi. Sehingga motivasi sangatlah

---

<sup>14</sup> Dwi Elfitra Azahra, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pekanbaru”, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Riau, 2021).

penting untuk menunjang kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang baik adalah lingkungan kerja yang dapat memberikan rasa nyaman, aman bagi karyawan untuk melakukan aktivitas pekerjaan.

Persamaa penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan. Perbedaan penelitian terdahulu dan peneliti yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti terdahulu mengambil objek penelitian di PT. Pos Indonesia (Persero), sedangkan peneliti sekarang mengambil objek penelitian di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara.

7. Penelitian yang ditulis oleh Moh. Alfian Adam dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Blitar”, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.<sup>15</sup>

Hasil penelitian terdahulu ini menerangkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kota Blitar karena gaya kepemimpinan mampu mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja karyawan, semakin baik gaya kepemimpinan maka akan semakin efektif kinerja karyawannya. Semakin tinggi gaya kepemimpinan semakin baik

---

<sup>15</sup> Moh. Alfian Adam, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Blitar”, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

pula motivasi yang ada. Semakin tinggi motivasi kerja yang diberikan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu keduanya sama-sama membahas tentang kepemimpinan dan sama menggunakan objek penelitian di koperasi. Perbedaan penelitian terdahulu dan peneliti adalah metode penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti terdahulu berfokus pada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variable intervening pada pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kota Blitar, sedangkan peneliti sekarang berfokus pada gaya kepemimpinan pada penerapan asas kekeluargaan di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara Kesilir.

8. Penelitian yang ditulis oleh Srik Rahmawati dengan judul “Analisis Pengawasan Aktivitas Koperasi Simpan Pinjam Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru”, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.<sup>16</sup>

Penelitian terdahulu ini menjelaskan bahwa pengawas aktivitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) oleh dinas koperasi Kota Pekanbaru berjalan kurang baik. Dimana dalam pengawasan yang telah dilakukan mengalami kendala SDM yang mengawasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Jumlah pegawai dibidang pengawasan tidak sebanding dengan

---

<sup>16</sup> Srik Rahmawati, “Analisis Pengawasan Aktivitas Koperasi Simpan Pinjam Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru”, (Skripsi: UIN SUSKA Riau, 2021).

kegiatan pengawasan yang dilakukan. Luasnya tugas dan wilayah kerja menghambat pengawasan tepat pada waktunya. Dan juga kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut andil dalam melakukan pengawasan terhadap koperasi yang melanggar peraturan. Yang mana masyarakat sebagai pengguna sekaligus juga ikut serta mengawasi koperasi. Sanksi yang kurang tegas dari dinas koperasi bagi koperasi yang melanggar peraturan, beberapa koperasi melanggar peraturan dan diberikan sanksi namun masih tidak jera dan tetap mengulanginya selautrewwma koperasi masih bisa beroperasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan objek penelitian Koperasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada pembahasan. Peneliti terdahulu membahas tentang pengawasan aktivitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Sedangkan peneliti sekarang membahas tentang implikasi gaya kepemimpinan pada penerapan asas kekeluargaan Koperasi Unit Desa (KUD).

9. Penelitian yang ditulis oleh Alvin Riawan dengan judul “Analisis Efikasi Diri (Self Efficacy) Wirausaha Pada Bisnis Online Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember”, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, Efikasi diri akan mempengaruhi bagaimana individu merasakan, berfikir, memotivasi diri sendiri dan

---

<sup>17</sup> Alvin Riawan, “Analisis Efikasi Diri (Self Efficacy) Wirausaha Pada Bisnis Online Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember”, (Skripsi: IAIN Jember, 2020).

bertingkah laku. Begitupun dengan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa dalam menjalankan bisnisnya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti terdahulu membahas tentang efikasi diri wirausaha pada bisnis online mahasiswa, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang kepemimpinan dan asas kekeluargaan koperasi.

10. Penelitian yang ditulis oleh Fadliansyah dengan judul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.<sup>18</sup>

Penelitian terdahulu ini menjelaskan bahwa peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Aceh Barat adalah sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Dalam kegiatan UMKM modal merupakan salah satu unsur utama untuk melakukan kegiatan usahanya, dengan adanya modal yang cukup banyak para pelaku wirausaha dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi. Itulah pentingnya pinjaman modal kepada pelaku UMKM. Upaya yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh untuk meberdayakan ekonomi masyarakat di Kabupaten Aceh

---

<sup>18</sup> Fadliansyah, “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat”, (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2021).

Barat. Selain memberikan modal, juga memberikan penyuluhan dan pendampingan pada pelaku UMKM.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitian di Koperasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah pada pembahasan. Peneliti terdahulu membahas peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dalam upaya pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sedangkan peneliti sekarang membahas gaya kepemimpinan pada penerapan asas kekeluargaan Koperasi Unit Desa (KUD).

**Tabel 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Rahmatang	2020. Universitas Bangka Belitung	Strategi Pengembang an Usaha Madu UMKM Toko Pelawan Dengan Pendekatan <i>Business Model Canvas</i> Di Kabupaten Bangka Tengah.	Peneliti menggunaka n metode penelitian kualitatif.	Peneliti terdahulu membahas <i>Business Model Canvas</i> . Sedangkan peneliti sekarang membahas tentang kepemimpinan dan asas kekeluargaan Koperasi.
Rizka Faridhatul Hasannah	2020. Universitas Jember	Strategi Pengembang an Usaha Susu Sapi Perah Dengan Pendekatan	Peneliti menggunaka n objek penelitian yang sama yaitu Koperasi.	Peneliti terdahulu membahas tentang <i>Business Model Canvas</i> . Sedangkan

		<i>Business Model Canvas</i> (Studi Kasus Koperasi Peternak Galur Murni Kabupaten Jember).		peneliti sekarang membahas tentang kepemimpinan dan asas kekeluargaan.
Galih Prahestiningrum	2022. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Analisa Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan <i>Business Model Canvas</i> Pada Usaha Jasa Candya Organizer Di Kabupaten Jember.	Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif.	Peneliti terdahulu membahas tentang pendekatan <i>Business model Canvas</i> , sedangkan peneliti sekarang membahas tentang kepemimpinan dan asas kekeluargaan koperasi.
Nuning Setiyorini	2020. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Analisa Gaya Kepemimpinan Prespektif Ekonomi Islam Pada UMKM Pengrajin Tas UD Grafika Ponorogo.	Peneliti membahas tentang kepemimpinan dan objek penelitian yang berkaitan yaitu UMKM dengan KUD.	Peneliti terdahulu membahas kepemimpinan dari prespektif islam saja. Peneliti saat ini membahas kepemimpinan dari prespektif asas kekeluargaan koperasi.
Yusrawati	2021. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	Pengaruh Kepemimpinan dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan BNI Syariah	Membahas tentang kepemimpinan.	Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan peneliti



		Kantor Cabang Banda Aceh.		sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif.
Dwi Elfitra Azahra	2021. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	.Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pekan Baru.	Peneliti membahas tentang kepemimpinan.	Peneliti terdahulu mengambil objek penelitian di PT. Pos Indonesia (Persero). Sedangkan peneliti sekarang mengambil objek penelitian di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara.
Moh. Alfian Adam	2021. Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang	Pengaruh Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kota Blitar.	Peneliti membahas tentang gaya kepemimpinan dan mengambil objek penelitian di Koperasi.	Peneliti terdahulu .menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif.
Srik Rahmawati	2021. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Analisis Pengawasan Aktivitas Koperasi Simpan Pinjam Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota	Peneliti mengambil objek penelitian di Koperasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Peneliti terdahulu membahas tentang pengawasan aktivasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Sedangkan

		Pekanbaru.		peneliti sekarang membahas tentang implikasi gaya kepemimpinan pada penerapan asas kekeluargaan Koperasi Unit Desa (KUD).
Alvin Riawan	2020. Institute Agama Islam Negeri Jember	Analisis Efikasi Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) Wirausaha Pada Bisnis Online Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.	Peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Peneliti terdahulu memilih objek penelitian pada sebuah Kampus, peneliti saat ini memilih objek penelitian pada sebuah KUD.
Fadliansyah	2021. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat.	Peneliti mengambil objek penelitian di koperasi dan menggunakan metode penelitian sama kualitatif.	Peneliti terdahulu membahas tentang peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Sedangkan peneliti sekarang membahas tentang gaya kepemimpinan

				pada penerapan asas kekeluargaan Koperasi Unit Desa (KUD).
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti dari penelitian terdahulu

## B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan seperangkat definisi, konsep serta proporsi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang teori-teori dalam sebuah penelitian. Memilih kajian teori sangatlah penting guna mendapatkan pengetahuan baru dan dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan acuan teori sebagai berikut.

### 1. Kepemimpinan

#### a. Pengertian Kepemimpinan

##### 1) Kepemimpinan Umum

Dalam suatu organisasi faktor kepemimpinan memegang peranan penting karena pemimpin adalah yang menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. Dimana bawahan dipengaruhi sedemikian rupa sehingga bisa memberikan pengabdian dan partisipasinya kepada organisasi secara efektif dan efisien. Kemauan seseorang pemimpin merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan. Hal ini berarti bawahan dalam memenuhi kebutuhannya tergantung pada keterampilan dan kemampuan pemimpin.

Mengutip pendapat dari George R. Terry yang mengatakan kepemimpinan merupakan hubungan dimana seseorang, yaitu pemimpin mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama berbagi tugas untuk mencapai apa yang diinginkan pemimpin.<sup>19</sup> Dalam hal ini apa yang diinginkan pemimpin bertujuan bukan hanya untuk kepentingan dirinya saja, akan tetapi juga untuk kepentingan atau tujuan bersama.

Jadi dapat diartikan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup>

## 2) Kepemimpinan Dalam Islam

مَنْ فِيهَا أَتَجْعَلُ قَالُوا ۖ خَلِيفَةً الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ إِنِّي لِلْمَلَائِكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَإِذْ  
تَعْلَمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِنِّي قَالَ ۖ لَكَ وَتَقَدَّسُ بِحَمْدِكَ نُسَبِّحُ وَنَحْنُ الدَّمَاءُ وَيَسْفِكُ فِيهَا يُفْسِدُ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (QS. Al-Baqarah : 30).<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Ainur Rohim Fakhri dan Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), 3.

<sup>20</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen* (Depok: Rajawali Press, 2019), 121.

<sup>21</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Jember, 2010).

Kepemimpinan islam meliputi banyak hal, karena seseorang pemimpin dalam prespektif Islam memiliki fungsi ganda yaitu sebagai seorang *Khalifatullah* (wakil Allah) di muka bumi yang harus merealisasikan misi sucinya sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta. Dan sekaligus sebagai *Abdullah* (hamba Allah) yang patuh senantiasa terpanggil untuk mengabdikan segenap dedikasinya di jalan Allah.<sup>22</sup>

Kepemimpinan dalam islam adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang di ridhai Allah.<sup>23</sup>

#### **b. Asas-asas Kepemimpinan**

- 1) Kemanusiaan, yaitu mengutamakan sifat-sifat kemanusiaan dan pembimbingan manusia oleh manusia untuk mengembangkan potensi dan kemampuan setiap individu demi tujuan-tujuan human.
- 2) Efisien, yaitu efisiensi teknis maupun sosial berkaitan dengan terbatasnya sumber-sumber materi, jumlah manusia atas prinsip penghematan dan adanya nilai-nilai ekonomis serta asas-asas manajemen modern.
- 3) Kesejahteraan dan kebahagiaan yang merata, menuju pada taraf kehidupan yang lebih tinggi.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Ainur Rohim Fakhri dan Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), 4.

<sup>23</sup> Ibid., 7.

<sup>24</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?)* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 94.

### c. Metode Kepemimpinan

Metode adalah prosedur yang sistematis dan khusus yang digunakan dalam upaya menyelidiki fakta dan konsep, dilihat dari satu pandangan tertentu. Metode juga disebut sebagai konsep, dilihat dari satu pandangan tertentu. Metode juga disebut sebagai cara bekerja, berbuat dan bertingkah laku.

Metode kepemimpinan adalah cara bekerja dan beretingskah laku pemimpin dalam membimbing para pengikutnya untuk berbuat sesuatu. Maka metode kepemimpinan ini diharapkan bisa membantu keberhasilan pemimpin dalam melakukan tugasnya sekaligus juga dapat memperbaiki tingkah laku serta kualitas kepemimpinannya.

Ordway Tead dalam bukunya (*The Art of Administration, 1951*) mengemukakan metode kepemimpinan sebagai berikut:

#### 1) Memberi perintah

Perintah itu timbul dari situasi formal dan relasi kerja.

Karena itu perintah adalah fakta fungsional pada organisasi, kedinasan atau jawatan pemerintah dan swasta, berbentuk intruksi, komando, peraturan tata tertib, standar praktik atau perilaku yang harus dipatuhi. Perintah biasanya sudah tercakup dalam tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh setiap individu anggota kelompok.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian perintah antara lain sebagai berikut:

- a) Kondisi pribadi individu yang diberi perintah.
- b) Situasi lingkungan sekitar yang harus ikut dipertimbangkan dalam pemberian perintah.
- c) Perintah harus jelas, ringkas, namun tegas, dan tidak mengandung kemajemukan arti sehingga bisa membingungkan, serta mudah dimengerti.
- d) Penggunaan nada suara yang wajar, netral, tidak dipaksakan, cukup ramah agar mudah dimengerti. Yang dilakukan dengan ekspresi wajah yang tenang.
- e) Kesopansantunan dalam penyampaian perintah memberi pengaruh pada pelaksanaan perintah agar bisa dipatuhi.
- f) Perintah tidak perlu terlalu banyak diberikan sekaligus, agar tidak membingungkan dan menghambat pengambilan keputusan untuk memprioritaskan tugas/perintah yang paling penting.

## 2) Memberikan celaan dan pujian

Celaan harus diberikan secara objektif dan tidak bersifat subjektif, juga tidak disertai emosi yang negative (benci, dendam, curiga, dan lain-lain).

Celaan itu sebaiknya berupa teguran dan dilakukan secara pribadi, tidak secara terbuka dimuka umum. Celaan diberikan

dengan maksud agar orang yang melanggar atau berbuat kesalahan bisa menyadari kekeliruannya dan bersedia memperbaiki perilakunya.

Pujian diberikan karena pribadi yang bersangkutan telah melakukan tugasnya dengan baik dan mampu berprestasi. Dengan adanya pujian bisa memberikan semangat, kegairahan kerja, dan dorongan emosional.

### 3) Memupuk tingkah laku pribadi pemimpin yang benar

Pemimpin harus bersifat objektif dan jujur. Ia harus bisa menjauhkan diri dari rasa pilih kasih karena hal tersebut bisa menurunkan moral anggota-anggota lainnya, menumbuhkan keraguan, serta kecemburuan sosial dan juga dapat mengurangi respek anggota pada pemimpinnya.

Pemimpin juga bukan agen polisi atau tukang selidik mencari kesalahan juga bukan penjaga yang selalu mencari kelemahan orang. Bahkan pula sebagai pengontrol yang keras dan kejam, juga bukan seorang diktator yang angkuh dan sok-kuasa. Maka kesuksesan pemimpin itu justru diukur dari perasaan para pengikut yang menghayati emosi-emosi senang, karena masing-masing diperlakukan sama, jujur dan adil.

### 4) Peka terhadap saran

Pemimpin itu harus luwes dan terbuka, peka pada saran-saran eksternal yang positif sifatnya. Dia harus menghargai



pendapat-pendapat orang lain untuk kemudian mengkombinasikannya dengan ide-ide sendiri. Dengan begitu pemimpin bisa membangkitkan inisiatif kelompok untuk memberikan saran-saran yang baik. Sedangkan orang lain akan merasa bangga, senang hatinya apabila sarannya diterima.

Membangkitkan keinginan anggota untuk memberikan saran itu mencerminkan sikap terbuka dan kejujuran dari pemimpin. Yaitu pemimpin menghargai ide-ide baru, mau menerapkan saran-saran yang baik, dan berani mengadakan inovasi.

5) Memperkuat rasa kesatuan kelompok

Untuk menghadapi macam-macam tantangan luar dan situasi masyarakat modern, perlu pemimpin yang bisa menciptakan rasa kesatuan kelompoknya, dengan loyalitas tinggi dan kekompakan yang utuh. Hal tersebut bisa meningkatkan moral dan semangat kelompok.

Selanjutnya juga mengusahakan pengenalan para anggota-anggota baru kepada kelompok sendiri, agar orang-orang baru ini dengan cepat bisa beradaptasi dengan yang lainnya.

6) Menciptakan disiplin diri dan disiplin kelompok

Setiap kelompok akan mengembangkan tata cara dan pola tingkah laku yang hanya berlaku dalam kelompok sendiri, yang harus ditaati oleh seluruh anggota. Hal tersebut penting untuk

membangkitkan rasa tanggung jawab dan disiplin kelompok. Sekaligus juga penting untuk menghindari perselisihan, rasa permusuhan, perpecahan dan lain-lain.

Disiplin kelompok bisa berhasil bila pemimpin bersikap bijaksana, memberikan teladan dan menerapkan seluruh prosedur dengan konsekuen dengan menjauhkann dari sifat pilih kasih atau kecemburuan sosial.

#### 7) Meredam kabar angin dan isu-isu yang tidak benar

Kesatuan dan efektivitas kerja dari kelompok bisa diguncang oleh gangguan kabar-kabar angina dan desas-desus yang tidak benar, beserta fitnah dari luar, yang diarahkan pada perorangan atau organisasi secara keseluruhan. Semua itu ditujukan untuk merusak dan mengganggu tatanan kerja yang sudah tersusun.

Maka pemimpin berkewajiban untuk mengusut tuntas sumber kabar angina tadi. Dan memberikan peringatan keras atau sanksi pada orang-orang yang memiliki rasa dendam, frustasi dan tengah terganggu oleh pihak lain, sehingga tanpa sadar menyebarkan kabar-kabar buruk.

Pemimpin harus mampu menetralkan dengan memberikan pengarahan dan kebijaksanaan untuk mengatasi persoalan yang terjadi.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?)* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 67.

#### d. Sifat-sifat Kepemimpinan

Upaya untuk menilai sukses atau gagalnya pemimpin itu antara lain dilakukan dengan mengamati dan mencatat sifat-sifat dan kualitas/mutu perilakunya, yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya. Usaha-usaha yang sistematis tersebut membuahkan teori yang disebut sebagai (Teori sifat/kesifatan dari kepemimpinan). Diantara penganut teori ini yaitu George R. Terry.<sup>26</sup>

George R. Terry dalam bukunya "*Principles Of Management*" 1964 yang diambil dalam bukunya Kartini Kartono berjudul "*Pemimpin dan Kepemimpinan*". Menuliskan sepuluh (10) sifat pemimpin yang unggul dalam kepemimpinan, yaitu:

##### 1) Kekuatan

Kekuatan badaniah dan rohaniah merupakan syarat pokok bagi pemimpin yang harus bekerja lama dan berat pada waktu-waktu yang lama serta tidak teratur, dan ditengah-tengah situasi yang sering tidak menentu. Oleh karena itu daya tahan untuk mengatasi berbagai rintangan adalah syarat yang harus ada dalam kepemimpinan.

##### 2) Stabilitas Emosi

Pemimpin yang baik itu memiliki emosi yang stabil artinya dia tidak mudah marah, tersinggung perasaan dan tidak meledak-ledak secara emosional. Ia menghormati martabat orang lain,

---

<sup>26</sup> Ibid., 43.

toleran terhadap kelemahan orang lain, dan bisa membedakan berbagai individu.

### 3) Pengetahuan Tentang Relasi

Salah satu tugas pokok pemimpin ialah memajukan dan menggambarkan semua bakat serta potensi anak buah, untuk, bisa bersama-sama maju dan mengecap kesejahteraan. Karena itu pemimpin diharapkan memiliki pengetahuan tentang sifat, watak dan perilaku anggota kelompoknya, agar ia bisa menilai kelebihan dan kelemahan atau keterbatasan pengikutnya, yang disesuaikan dengan tugas-tugas atau pekerjaan yang akan diberikan pada masing-masing individu.

### 4) Kejujuran

Pemimpin yang baik itu harus memiliki kejujuran yang tinggi yaitu jujur pada diri sendiri dan pada orang lain (terutama bawahannya). Dia selalu menepati janji, tidak munafik, dapat dipercaya dan berlaku adil terhadap semua orang.

### 5) Objektif

Pertimbangan pemimpin itu harus berdasarkan hati nurani yang bersih, supaya objektif (tidak subjektif, berdasarkan prasangka sendiri). Dia akan mencari bukti-bukti nyata dan sebab-musabab setiap kejadian dan memberikan alasan yang rasional atas penolakannya.

#### 6) Dorongan Pribadi

Keinginan dari kesediaan untuk menjadi pemimpin itu harus muncul dari dalam hati diri sendiri. Dukungan dari luar akan memperkuat hasrat sendiri untuk memberikan pelayanan dan pengabdian diri kepada kepentingan orang banyak.

#### 7) Keterampilan Berkomunikasi

Pemimpin diharapkan mahir menulis dan berbicara, mudah menangkap maksud orang lain, cepat menangkap esensi pernyataan orang luar dan mudah memahami maksud para anggotanya. Juga pandai mengkoordinasikan macam-macam sumber tenaga manusia, dan mahar mengintegrasikan berbagai opini serta aliran yang berbeda-beda untuk mencapai kerukunan dan keseimbangan.

#### 8) Kemampuan Mengajar

Pemimpin yang baik itu diharapkan juga mejadi guru yang baik, di mana bisa mengajar dan membawa orang yang belajar secara sistematis pada sasaran-sasaran tertentu, guna mengembangkan pengetahuan, keterampilan atau kemahiran teknis tertentu, dan menambah pengalaman mereka. Yang dituju ialah agar para pengikutnya bisa mandiri, mau memberikan loyalitas dan partisipasinya.

#### 9) Keterampilan Sosial

Pemimpin juga diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola manusia, agar mereka dapat mengembangkan bakat dan

potensinya. Pemimpin dapat mengenali segi-segi kelemahan dan kekuatan setiap anggotanya, agar bisa ditempatkan pada tugas-tugas yang cocok dengan pembawaan masing-masing. Dia bersikap ramah, terbuka, dan mudah menjalin persahabatan berdasarkan rasa saling mempercayai. Dia menghargai pendapat orang lain, untuk bisa memupuk kerja sama yang baik dalam suasana rukun dan damai.

#### 10) Kecakapan Teknis atau Kecakapan Manajerial

Pemimpin harus superior dalam satu dan beberapa kemahiran teknis tertentu. Juga memiliki kemahiran manajerial untuk membuat rencana, mengelola, menganalisis keadaan, membuat keputusan, mengarahkan, mengontrol dan memperbaiki situasi yang tidak mapan.<sup>27</sup>

#### e. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mengatur perilaku orang lain yang mereka lihat atau mereka pimpin.<sup>28</sup> Macam-macam gaya kepemimpinan antara lain:

##### 1) Gaya Kepemimpinan Karismatik

Gaya kepemimpinan karismatik ini memiliki kekuatan energy, daya-tarik dan pembawaan yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang

<sup>27</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?)* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 50.

<sup>28</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Depok: Rajawali Press, 2019), 49.

sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya. Sampai sekarang pun orang tidak mengetahui sebab-sebabnya, mengapa seorang itu memiliki karisma yang begitu besar.

Dia dianggap mempunyai kekuatan ghaib dan kemampuan superhero, yang diperolehnya sebagai karunia Yang Maha Kuasa. Dia mampu menginspirasi dan memiliki keberanian serta berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri. Totalitas kepribadian itu memancarkan pengaruh dan daya Tarik yang kuat.

## 2) Gaya Kepemimpinan Paternalistis

Gaya paternalistis adalah kepemimpinan yang kebabakan, dengan beberapa sifatnya yaitu:

- a) Dia menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak/belum dewasa, atau anak sendiri yang perlu dibesarkan.
- b) Dia bersikap terlalu melindungi (*over protective*).
- c) Jarang memberi kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan sendiri.
- d) Hampir tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berinisiatif.
- e) Hampir tidak pernah memberikan kesempatan pada pengikut atau bawahan untuk mengembangkan imajinasi dan daya kreativitas mereka sendiri.
- f) Selalu bersikap maha-tahu dan maha-benar.

### 3) Gaya Kepemimpinan Militeristis

Gaya kepemimpinan ini sifatnya sok kemiliter-militeran. Hanya gaya luaran saja yang mencontoh gaya militer. Adapun sifat-sifat kepemimpinan yang militeris ialah:

- a) Lebih banyak menggunakan system perintah terhadap bawahannya sangat kaku dan sering kali kurang bijaksana.
  - b) Menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan.
  - c) Sangat menyukai formalitas
  - d) Menuntut kedisiplinan dengan keras dan kaku dari bawahannya.
  - e) Tidak menghendaki saran, usul, sugesti, dan kritikan dari bawahan.
  - f) Komunikasi hanya berlangsung searah saja.
- ### 4) Gaya Kepemimpinan Otokratis

Gaya kepemimpinan otokratis mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipatuhi yang berperan sebagai pemain tunggal. Dia berambisi sekali untuk merajai setiap situasi. Setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa berkonsultasi dengan bawahannya. Anak buah tidak pernah diberi informasi yang mendetail mengenai rencana dan tindakan yang harus dilakukan. Semua pujian dan kritik terhadap segenap bawahan diberikan atas pertimbangan pemimpin pribadi.



Pemimpin akan bersikap “baik” terhadap bawahan asalkan mereka bersedia patuh secara mutlak.

5) Gaya Kepemimpinan Populistik

Kepemimpinan populistis sebagai kepemimpinan yang dapat membangun solidaritas rakyat. Kepemimpinan ini berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat yang tradisional dan mengutamakan nasionalisme.

6) Gaya Kepemimpinan Administratif

Kepemimpinan administratif ialah kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Dengan demikian dapat dibangun sistem administrasi dan birokrasi yang efisien untuk memerintah.

Dengan kepemimpinan administratif ini diharapkan adanya perkembangan teknis yaitu; teknologi industri, manajemen modern dan perkembangan sosial ditengah masyarakat.

7) Gaya kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan dengan penekanan pada rasa tanggung jawab diri sendiri dan kerjasama yang baik.

Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu, mau mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan. Juga

bersedia mengakui keahlian para spesialis dalam bidangnya masing-masing, mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggotanya secara efektif pada situasi dan kondisi yang tepat.<sup>29</sup>

## 2. Koperasi

### a. Pengertian Koperasi

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan perusahaan yang dikelola secara demokratis,

Koperasi di dirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya itulah yang di tuju, pada koperasi ini di dahulukan keperluan bersama, bukan sekedar keuntungan salah satu pihak. Koperasi adalah suatu perkumpulan orang biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara dengan modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah bentuk badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi

---

<sup>29</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?)* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 86.

yang melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Tujuan utama pembentukan koperasi adalah untuk mewujudkan penduduk yang adil, makmur, sejahtera dan berdiri sendiri atas Pancasila dan UUD 1945. Landasan koperasi Indonesia yakni Pancasila sebagai landasan idil dan UUD 1945 sebagai landasan hukum. Koperasi lebih mementingkan keanggotaan dan bersifat kebersamaan, anggota-anggotanya bebas keluar-masuk, koperasi didirikan secara tertulis dengan badan hukum koperasi dan akte pendirian notaris. Tanggung jawab kelancaran usaha koperasi berada ditangan pengurus dan kekuasaan tertinggi adalah rapat anggota.

Berdasarkan tugas-tugasnya koperasi memiliki prinsip dasar kerja yang berbunyi “Dari Anggota Oleh Anggota dan Untuk Anggota” dari prinsip tersebut memang terungkap bahwa semata-mata untuk kepentingan bersama para anggota-anggotanya dan tidak mencakup kebutuhan pihak lain.

Bentuk koperasi ini dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu; Koperasi Konsumsi, Koperasi Kredit, Koperasi Produksi, Koperasi Jasa, dan Koperasi Serba Usaha atau Koperasi Unit Desa (KUD).<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Pandji Anoraga dan Nunik Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 20.

## **b. Asas Koperasi Indonesia**

Koperasi Indonesia berasaskan kekeluargaan dan gotongroyong. Asas ini sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, yang juga menganut tata kehidupan yang berasaskan kekeluargaan dan bekerja sama gotong royong saling bantu membantu antar sesama.

### 1) Asas Kekeluargaan

Asas ini mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua dan untuk semua, dibawah pimpinan pengurus serta para anggota atas dasar kepentingan bersama.

### 2) Asas Gotong Royong

Asas ini mengandung arti bahwa dalam berkoperasi terdapat keinsyafan dan semangat bekerja sama, rasa tanggung jawab bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama.<sup>31</sup>

## **c. Landasan Koperasi**

Untuk mendirikan koperasi yang kokoh perlu adanya landasan tertentu. Landasan ini merupakan suatu dasar tempat berpijak yang memungkinkan koperasi untuk tumbuh dan berdiri kokoh serta berkembang dalam pelaksanaan usaha-usahanya untuk mencapai tujuan dan cita-cita koperasi.

---

<sup>31</sup> Pandji Anoraga dan Nunik Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 18.

Dalam sistem hukum di Indonesia, koperasi telah mendapatkan tempat yang pasti, sehingga landasan hukum koperasi di Indonesia sangat kuat. Tentang landasan-landasan koperasi terbagi atas; Landasan Idil, Landasan Struktural dan Gerak, serta Landasan Mental.

#### 1) Landasan Idil

Idil dalam bahasa berarti gagasan atau cita-cita. Idil Koperasi adalah dasar atau landasan yang digunakan dalam usaha mencapai cita-cita koperasi dan mempunyai cita-cita yang luhur yaitu menjadikan badan koperasi yang bertujuan untuk mengubah kebaikan hidup masyarakat. Gerakan koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang hak hidupnya dijamin UUD 1945 bertujuan mencapai masyarakat adil dan makmur. Jadi tujuannya sama dengan apa yang dicita-citakan oleh seluruh bangsa Indonesia dan dalam rangka mencapai cita-cita tersebut maka koperasi berlandaskan Pancasila.

#### 2) Landasan Hukum

Landasan hukum atau struktural koperasi adalah Undang-Undang Dasar 1945 dan Landasan Geraknya terdapat pada pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945. Secara politis konstitusional kedudukan koperasi berdasarkan UUD 1945 yaitu UUD tertinggi yang merupakan hukum dasar bagi berlakunya semua peraturan undang-undang di Indonesia.

### 3) Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah setia kawan dan kesadaran pribadi. Rasa kesetiaan telah ada dalam masyarakat Indonesia sejak dulu dan merupakan sifat asli bangsa Indonesia. Sifat ini tercermin dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku yang nyata sebagai kegiatan gotong-royong.<sup>32</sup>

#### d. Prinsip-prinsip Koperasi

Dalam UU No. 25 Tahun 1992 prinsip koperasi dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka.
- 2) Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis.
- 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan jasa usaha masing-masing anggota.
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- 5) Kemandirian.
- 6) Pendidikan perkoperasian.
- 7) Kerja sama antar koperasi.

#### e. Jenis-jenis Koperasi

Secara umum penggolongan koperasi di Indonesia telah diatur oleh undang-undang, namun demikian kenyataannya jenis koperasi yang ada cukup beraneka ragam. Berbagai jenis koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis

<sup>32</sup> Pandji Anoraga dan Nunik Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 9.

besar jenis koperasi yang ada dapat digolongkan menjadi 5 (lima) golongan yaitu:

1) Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari anggotanya dan kebutuhan yang dimaksud misalnya, kebutuhan bahan makanan, pakaian, perabot rumah tangga, dan barang-barang yang disediakan harganya lebih terjangkau dibandingkan dengan toko lain-lainya.

2) Koperasi Kredit atau Simpan Pinjam

Koperasi kredit didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan ongkos (bunga) yang ringan.

Akan tetapi untuk dapat memberikan pinjaman atau kredit koperasi memerlukan modal, modal koperasi yang utama adalah simpanan anggota sendiri dan dari uang simpanan yang dikumpulkan bersama-sama itu diberikan pinjaman kepada anggotanya yang memerlukan, maka karena itu koperasi kredit disebut koperasi simpan pinjam.

3) Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi produksi dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi, contohnya adalah Koperasi ternak

sapi perah, Koperasi tahu tempe, Koperasi batik, Koperasi pertanian.

#### 4) Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum, contohnya adalah koperasi angkutan, koperasi perencanaan dan kontruksi bangunan, koperasi jasa audit, koperasi asuransi, Koperasi perumahan Nasional (kopernas), koperasi jasa mengurus dokumen-dokumen seperti SIM, STNK, Pasport, Sertifikat tanah.

#### 5) Koperasi Serba Usaha atau Koperasi Unit Desa (KUD)

Dalam meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan koperasi unit desa (KUD). Beberapa desa dalam satu kecamatan yang merupakan satu kesatuan potensi ekonomi, untuk satu wilayah potensi ekonomi ini dianjurkan membentuk satu koperasi unit desa, dan apabila potensi ekonomi satu kecamatan memungkinkan, maka dapat dibentuk lebih dari satu koperasi unit desa. Dengan demikian ada kemungkinan satu koperasi unit desa meliputi satu atau beberapa desa, tetapi diharapkan agar dapat meliputi semua desa satu kecamatan.

Koperasi unit desa (KUD) adalah suatu badan usaha perekonomian yang beranggotakan ekonomi menengah ke bawah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak dan



kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Koperasi unit desa (KUD) juga bisa diartikan suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasa mencakup suatu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak terdapat di pedesaan.<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup> Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 26.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Dengan cara deskriptif bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat melakukan pendekatan secara langsung di lapangan.

Jenis di dalam penelitian ini peneliti menekankan pada deskriptif suatu kejadian dalam keadaan ilmiah atau apa adanya. Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif ini, peneliti dapat memaparkan dan menceritakan kejadian yang ada dilapangan secara luas. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif itu sendiri adalah membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat-sifat suatu fenomena yang terjadi. Dengan metode ini, penulis dapat menghimpun data dari para narasumber tentang latar belakang kepemimpinan, gaya kepemimpinan dan penerapan asas kekeluargaan yang ada di KUD Nusantara.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Kata dilaksanakan artinya dimana peneliti melakukan

pengamatan, wawancara, dan juga dapat sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Sedangkan lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian ini berada di koperasi unit desa (KUD) Nusantara Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut untuk dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan kegiatan KUD Nusantara tersebut kurang sesuai dengan kegiatan koperasi yang seharusnya dan kepemimpinan yang tidak sesuai dengan asas kekeluargaan koperasi, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Amin, Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar belakang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.

Subjek penelitian menunjukkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi subjek penelitian yang selanjutnya diamati atau diwawancarai. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive*. Teknik *Purposive* adalah teknik untuk

menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative*.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini subjek yang akan dijadikan sebagai narasumber atau informan adalah anggota, mantan anggota, masyarakat sekitar, dan pegawai KUD Nusantara.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pemilihan teknik pengumpulan data tergantung pada masalah yang akan dikaji. Demikian pula, dalam pemilihan permasalahan yang akan dikaji, peneliti hendaknya sudah memikirkan kemungkinan dapat dikumpulkannya data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Nasution, observasi adalah suatu dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>35</sup> Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan metode observasi, peneliti dapat langsung mencatat setiap kejadian yang berlangsung di lapangan dan peneliti dapat langsung mendapat data dari informan yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data mengenai kondisi umum dari objek penelitian.

Disini peneliti menemukan sebuah koperasi unit desa yang hanya melayani

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-19, 2013), 218.

<sup>35</sup> *Ibid.*, 226.

pembayaran token listrik saja, yang menarik peneliti untuk mengetahui tentang koperasi unit desa tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk berukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam.<sup>36</sup>

Berikut para narasumber yang telah diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini.

1. Pak Men (Pegawai KUD Nusantara)
2. Pak Didik (Sekretaris KUD Nusantara)
3. Pak Agus (Mantan anggota KUD Nusantara)
4. Bu Leni (Warga sekitar KUD Nusantara)
5. Bu Jem (Mantan anggota KUD Nusantara)
6. Bu Umi (Warga sekitar KUD Nusantara)
7. Bu Tuminah (Mantan anggota KUD Nusantara)
8. Bu Bariyah (Mantan anggota KUD Nusantara)
9. Pak Imam (Warga sekitar KUD Nusantara)
10. Pak Sigit (Warga sekitar KUD Nusantara)

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>37</sup>

## E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah diperoleh baik itu catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan sebagai informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut

---

<sup>37</sup> Ibid., 240.

Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang kemudian setelah dilakukan penelitian bisa berubah menjadi lebih jelas. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan arti dan memaknai data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi.<sup>38</sup>

### F. Keabsahan Data

Usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.<sup>39</sup> Pemeriksaan keabsahan data ini diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan. Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek data yang bersumber dari informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, data dicari melalui narasumber yaitu yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi data. Triangulasi sumber adalah untuk menguji

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 252.

<sup>39</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 47.

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>40</sup>

### **G. Tahapan-tahapan Penelitian**

Untuk mengetahui proses yang dilakukan peneliti hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Memilih Lapangan Penelitian
  - b. Menyusun Rencana Penelitian
  - c. Mengurus Perizinan
  - d. Memilih dan Memanfaatkan Informan
  - e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan juga kepada informan atau narasumber yang sudah ditentukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan melakukan analisis data hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

---

<sup>40</sup> Ibid., 273.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah KUD Nusantara

BUUD Silirejo yang menjadi cikal bakal KUD Nusantara didirikan pada tanggal 1 Maret 1973 dengan NO.053/DK. 13-26/KPTS/SEK/III/1973. BUUD tersebut diberi nama Silirejo karena pada saat itu wilayah kerja BUUD meliputi dua Desa, yaitu Desa Kesilir dan Desa Tanjung Rejo.

Seiring dengan perkembangan pada tanggal 20 februari 1980 KUD Silirejo mengajukan Badan Hukum untuk mendapatkan Akte pendirian Koperasi. Setelah kurang lebih satu tahun pengajuan badan hukum tersebut akhirnya pada tanggal 08 Maret 1981 KUD Silirejo mendapatkan Akte Pendirian Koperasi dengan nomor: 4726/BH/II/1981. Demi kemajuan koperasi, maka diadakan Pelatihan BPP Oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jember.

KUD Silirejo semakin lama semakin maju hingga pada tanggal 14 Mei 1990 ditetapkan sebagai KUD Mandiri. Dengan Keputusan Menteri Koperasi nomor 394/M/KPTS/1990. Sesuai dengan perkembangannya bahwa wilayah kerja KUD tidak lagi dibatasi, maka nama KUD Silirejo diganti dengan KUD Nusantara tepatnya pada tanggal 9 Mei 1994. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah anggota KUD selain dari kedua Desa tersebut. Semakin pesatnya perkembangan KUD Nusantara ini

menjadikan KUD Nusantara dijadikan sebagai KUD mandiri Inti dengan SK No.728/KDK 31-12/2.1/V/1997.

## **2. Maksud Dan Tujuan KUD Nusantara**

### **1. Maksud**

Koperasi bermaksud menggalang kerja sama untuk memajukan kepentingan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

### **2. Tujuan**

a. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

b. Koperasi bertujuan mengembangkan lembaganya melalui usaha-usaha dengan prinsip ekonomi sehingga memperoleh hasil usaha yang layak.

## **3. Lokasi KUD Nusantara**

Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara berkedudukan di Jln. Sultan Agung No. 130, Desa Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur.

## **4. Usaha KUD Nusantara**

a. Melayani penyediaan kredit dan jasa simpan pinjam melalui unit usaha perkreditan.

- b. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi, barang-barang keperluan sehari-hari dan jasa lainnya.
- c. Pengolahan dan pemasaran hasil-hasil produksi.
- d. Kegiatan perekonomian lainya seperti bidang pertanian, peternakan, kerajinan, perkebunan, jasa dan kegiatanj lainnya yang menyangkut kepentingan anggota.
- e. Memberikan penerangan dan penyuluhan, latihan dan pendidikan kepada para anggota mengenai organisasi management dan usaha koperasi.
- f. Mewajibkan dan menggiatkan anggota untuk menyimpan pada koperasi secara teratur.
- g. Apabila masing-masing usaha dipandang cukup besar dan berkembang serta cukup potensial berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan kelayakan ekonomi, maka usaha tersebut dapat dikelola secara otonom berbentuk unit usaha otonom.

## **B. Penyajian Data Dan Analisis**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini berdasarkan hasil penelitian tentang bagaimana implikasi gaya kepemimpinan pada penerapan asas kekeluargaan di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Data tersebut kemudian akan

dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian, sebagai berikut:

### **1. Gaya kepemimpinan di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara**

Gaya Kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mengatur perilaku orang lain yang mereka lihat atau mereka pimpin.<sup>41</sup>

Sebagaimana disampaikan dalam kutipan wawancara berikut oleh Pak Didik selaku sekretaris KUD Nusantara, yang mengatakan bahwa:

Kemunduran KUD Nusantara dalam beberapa hal memang disebabkan oleh faktor kesalahan dalam bidang kepemimpinan diwaktu itu dalam mengelola KUD, terjadi ketidak teraturan pencatatan arsip dokumen, pengelolaan aliran dana dan manajemen kepengurusan KUD, memang karena lunturnya kerjasama dari dalam manajemen atau kepengurusan KUD. Beberapa orang lebih memilih mengurus usaha dan kerjaan disamping menjadi pengurus KUD. Dimana mereka merasa usaha dan pekerjaan yang lebih menghasilkan. Disisi lain juga waktu itu mulai banyak munculnya KSP yang menyebabkan KUD kalah saing dan menjadi kurang diminati masyarakat sekitar, bahkan beberapa anggota pun mulai beralih menjadi nasabah KSP. Sebenarnya dari pemimpin yang sekarang juga sudah berupaya membicarakan solusi ketika ada rapat-rapat biasa atau ketika RAT (Rapat Anggota Tahunan).<sup>42</sup>

Menurut Pak Men selaku pegawai KUD Nusantara, yang mengatakan bahwa:

Memang benar KUD Nusantara untuk sekarang ini hanya melayani pembayaran rekening listrik dari beberapa warga sekitar. Untuk masalah kepengurusan sendiri seperti yang terlihat memang kurang aktif karena beberapa pengurus memilih untuk menjalani pekerjaan atau usaha lainnya, akan tetapi data pengurus masih ada dan juga masih ada rapat-rapat jika ada sesuatu hal yang perlu dibahas. RAT juga masih menjadi agenda tahunan yang dilakukan di KUD

---

<sup>41</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Depok: Rajawali Press, 2019), 49.

<sup>42</sup> Didik, *Wawancara*, Jember, 2023

Nusantara. Beliau menambahkan, bahwa yang menjadi penyebab kurang produktifnya KUD bukan hanya karena urusan internal KUD tapi juga disebabkan dari faktor eksternal, diantaranya banyak berdirinya KSP swasta yang sangat pesat sekarang ini. Dalam hal kepemimpinan memang dulu yang menjadi penyebab kebangkrutan KUD Nusantara, namun bukan karena penggelapan dana yang ada. Kebangkrutan KUD juga disebabkan kurang berpengalamannya pemimpin dan pengurus yang menyebabkan beberapa dana tidak bisa dikelola. Ada beberapa dana atau piutang nasabah atau anggota yang terbengkalai, pengeluaran yang lebih dari pemasukan, kalah bersaing dengan KSP yang mulai bermunculan dan arena kurang berpengalamannya pemimpin juga menyebabkan kepemimpinan mengambil keputusan sepihak dan kepengurusan menjadi tidak kondusif.

Ditambahkan dari mantan anggota KUD Nusantara yaitu Ibu Jem, yang mengatakan bahwa:

Jadi dulu KUD Nusantara memang menjadi tempat yang bisa melayani dan memfasilitasi warga sekitar dengan permodalan, toko peralatan rumah tangga, gudang penyimpanan, dan lantai jemur. Namun saat itu terjadi permasalahan didalam KUD Nusantara dimana pengelolaan dana yang kurang tepat sehingga banyak uang yang lari entah kemana dan beberapa piutang yang tak tertagih yang kemudian para nasabah atau anggota kurang percaya lagi dan beralih ke koperasi lain. Dulu jarang sekali anggota ikut rapat karena biasanya rapat hanya untuk kepemimpinan dan pengurus saja. Kecuali ada anggota yang memiliki modal besar baru ada kemungkinan bisa ikut.

Wawancara dengan Bpk Agus yang juga sebagai mantan anggota KUD Nusantara yang mengatakan bahwa:

Keluarnya beberapa anggota KUD dulu karena pelayanan dan pengelolaan keuangan yang dirasa kurang memuaskan. Perawatan sarana yang biasanya digunakan seperti lantai jemur, gudang penyimpanan yang semakin tidak terurus yang menyebabkan kerusakan-kerusakan yang menjadikannya kurang layak untuk digunakan lagi. Untuk kepemimpinan sendiri diawal-awal juga bagus, namun kemudian seperti menguasai KUD ada beberapa keputusan yang tidak ada diskusi dengan anggota, hanya dibahas oleh pihak Internal KUD yang menyebabkan beberapa dari kita para anggota luntur kepercayaan.

Selain wawancara dengan pengurus dan mantan anggota KUD, peneliti juga melakukan wawancara kepada warga sekitar KUD Nusantara dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa bagaimana pandangan masyarakat dari apa yang mereka lihat atau perhatikan dari KUD selama berdiri dan beroperasi.

Wawancara dengan Bpk Imam warga sekitar KUD Nusantara yang mengatakan bahwa:

KUD Kesilir yang sekarang memang tidak terlihat seperti KUD yang seharusnya atau seperti KUD pada saat yang dulu, memang benar KUD itu yang sekarang hanya jadi tempat pembayaran token listrik dan sudah tidak lagi terlihat atau terdengar adanya kegiatan lain. Kalau setahu saya KUD itu memang seperti bangkrut jadi tidak ada lagi warga sekitar yang mau menjadi anggota. Mungkin masih ada beberapa tapi palingan juga itu yang jadi pengurus KUD saja.

Wawancara dengan Ibu Umi warga sekitar KUD Nusantara yang mengatakan bahwa:

Pada waktu itu KUD itu juga membuka toko peralatan rumah tangga. Peralatan dapur dan peralatan untuk bersih-bersih, dan seingat saya dulu juga bisa kredit di toko KUD. Namun entah kenapa tokonya sudah tidak lagi ada dan bangunannya kosong tidak terpakai. Juga seperti ada masalah didalam kepengurusan KUD yang menyebabkan KUD jadi tidak bisa berkembang dan malah terlihat seperti bangkrut. Kalo sekarang memang masih ada yang jaga, tapi hanya buat pemyaran token listrik beberapa warga saja.

Wawancara dengan warga sekitar KUD Nusantara Ibu Leni yang mengatakan bahwa:

Dari yang saya tahu dan pada saat itu beredar kabar tentang KUD Kesilir tersebut yang malah memiliki utang ke para anggota, dengan kata lain bahwa ada beberapa uang anggota yang lari entah kemana. Mungkin itu yang menyebabkan sepinya KUD dengan banyak anggota yang keluar karena hal tersebut. Jika dilihat

memang benar KUD seperti bangkrut, dimana usaha KUD banyak yang tutup dan sekarang hanya jadi tempat pembayaran token listrik. Untuk kepemimpinan dan kepengurusan saya kurang paham, karena saya tidak pernah menjadi anggota KUD.

Jadi dari pemaparan hasil wawancara dengan pengurus dan mantan anggota KUD Nusantara dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dalam KUD Nusantara cukup tegas. Akan tetapi masih ada beberapa keputusan yang dibuat secara sepihak dan kurangnya koordinasi dalam pengelolaan keuangan KUD Nusantara. Serta dalam beberapa aspek masih belum terbuka dengan para anggotanya ketika itu, yang menyebabkan beberapa kesalahan tidak bisa diatasi dengan tepat untuk kebaikan KUD.

Sedangkan hasil wawancara warga sekitar KUD Nusantara dapat disimpulkan bahwa KUD Nusantara dulu juga berperan penting dalam membantu kehidupan masyarakat sekitar, dengan adanya toko peralatan rumah tangga dan pelayanan koperasi lainnya.

## **2. Asas Kekeluargaan di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara**

Asas kekeluargaan koperasi ini mencerminkan adanya kesadaran diri dari hati nurani setiap anggota koperasi untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua dan untuk semua anggota dan dari semua anggota koperasi. Di bawah pimpinan pengurus serta para anggota atas dasar kepentingan bersama.<sup>43</sup>

Sebagaimana disampaikan dalam kutipan wawancara berikut oleh Pak Didik yang mengatakan bahwa:

---

<sup>43</sup> Pandji Anoraga dan Nunik Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 18.

Pengalaman saya selama menjadi pengurus penerapan asas kekeluargaan koperasi di KUD Nusantara cukup baik diawal kepengurusan, Namun kian lama asas kekeluargaan itu seperti makin memudar. Loyalitas dari kepemimpinan dan kepengurusan KUD Banyak anggota yang keluar dari KUD dan lebih memilih bekerjasama dengan bank atau koperasi swasta yang bermuculan, mereka merasa seperti kurang dirangkul oleh ketua KUD. Hal itu terjadi karena beberapa keputusan yang tidak melibatkan anggota dan adanya kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Bisa saya pahami juga sepertinya ketidak teraturan pengelolaan disebabkan karena kurangnya pembaruan kepengurusan, pelatihan kepengurusan dan loyalitas yang mulai berkurang.

Wawancara dengan Pak Men pegawai KUD Nusantara yang mengatakan bahwa:

Saya menjadi pegawai pada saat KUD sudah dengan kondisi yang sekarang ini, hanya melayani pembayaran rekening listrik warga sekitar saja. Untuk yang saya rasakan sekarang dalam asas kekeluargaan di KUD saat ini memang terlihat kurang terjalin dan jarang sekali ada agenda rapat ataupun sekedar berkumpul membahas persoalan dan keberlangsungan KUD untuk rapat yang aktif sendiri yaitu rapat besar seperti Rapat Anggota Tahunan (RAT) setiap tahunnya. Mungkin dikarenakan beberapa pengurus dan anggota yang lebih memilih mengurus usaha lain diluar koperasi yang mungkin menurut mereka lebih menghasilkan.

Wawancara dengan mantan anggota KUD Bu Tuminah yang mengatakan bahwa:

Pada awal berdirinya KUD terjalin kekeluargaan, diantaranya seperti acara anjang sana dan beberapa rapat masih melibatkan keanggotaan. Hal itu memang sangat berpengaruh untuk membangun jiwa kekeluargaan dalam KUD. Namun makin lama kegiatan-kegiatan tersebut mulai berkurang, dari yang saya rasakan yaitu ketika KUD menghadapi sebuah persoalan yang ada semakin tertutup dengan anggota dan berawal dari hal tersebut beberapa anggota mulai ragu dan berfikir yang tidak-tidak tentang KUD dan seperti memudarkan rasa kekeluargaan kepada anggota.



Wawancara dengan warga sekitar KUD Pak Sigit yang mengatakan bahwa:

Dulu sebelum saya pergi merantau menjadi TKI sempat juga melihat bagaimana kegiatan yang ada di KUD, bukan hanya bermanfaat bagi yang ikut menjadi anggotanya saja tapi juga bagi masyarakat setempat. Apalagi dengan jasa lantai jemur dan sarana produksi tani itu sangat membantu bagi warga sekitar juga, karena dulu masih belum banyak pembukaan lahan tanah seperti sekarang ini. Dulu juga ada beberapa acara yang bukan hanya melibatkan anggota tapi juga warga sekitar, seperti acara selamatan dan lain-lain, dari situ saya bisa rasakan guyup rukun rasa kekeluargaan bukan hanya terjalin dalam KUD saja tapi juga masyarakat sekitar. Namun setelah pergi merantau dan pulang KUD sudah jadi seperti yang sekarang.

Wawancara dengan mantan anggota KUD Bu Bariyah yang mengatakan bahwa:

Ketika saya menjadi anggota KUD waktu itu kondisinya masih normal atau berjalan secara semestinya. KUD mendapat sambutan yang baik dari masyarakat sekitar yang kemudian sebagian darinya tertarik menjadi anggota KUD salah satunya saya sendiri. Untuk rasa kekeluargaan waktu saya menjadi anggota dulu cukup erat karena semangat dari kepemimpinan, pengurus, anggota dan bahkan masyarakat yang sangat mendukung kegiatan dan pelayanan yang ada di KUD. Karena waktu itu cukup membantu memudahkan masyarakat sekitar KUD dalam berbagai bidang pekerjaan. Yang membuat saya keluar dari keanggotaan KUD itu terjadi karena ada suatu persoalan dalam keuangan yang cukup berpengaruh pada keuangan anggota dan KUD, dimana terjadi ketidak seimbangan dan tidak teraturnya pengelolaan keuangan, dari situ juga mulai jarang ada acara dan terkesan dibiarkan yang menyebabkan kita anggota seperti menggantung dan saya memutuskan untuk tidak lagi menjadi anggota KUD.

Jadi dari hasil wawancara dari pengurus, pegawai dan mantan anggota yang sudah disampaikan dapat disimpulkan bahwa pada awal terbentuknya KUD penerapan asas kekeluargaan cukup baik dengan adanya berbagai bentuk kegiatan-kegiatan selain dalam ranah pelayanan

ndan kinerja KUD. Agenda rapat-rapat kecil juga masih ada ketika itu, dengan melibatkan berbagai pihak antara pemimpin, pengurus, dan anggota yang ada. Namun kian waktu karena beberapa orang internal KUD juga memiliki ladang usaha sendiri diluar KUD dan menurut mereka lebih menghasilkan, mereka lebih memilih usaha tersebut. Yang kemudian menyebabkan beberapa pengelolaan di KUD menjadi tidak kondusif yang menjadikan KUD semakin melemah dan tidak bisa maju mengikuti perkembangan yang ada. Ditambah juga beberapa keputusan yang kadang terjadi sepihak dari pemimpin seperti tidak mempertimbangkan dari aspek yang lainnya.

Di tambahkan juga hasil wawancara dari warga sekitar yang dapat disimpulkan bahwa KUD yang dulu cukup berbaur dengan masyarakat sekitar dengan adanya beberapa acara yang mengikutsertakan masyarakat sekitar seperti selamatan dan lain-lainnya. Namun pada waktu itu terjadi suatu persoalan entah tentang suatu hal yang kurang bisa dijelaskan dari internal KUD yang kemudian menjadi penyebab kemunduran KUD dimana jarang ada acara dan pelayanan yang juga mulai berkurang kemudian menjadi KUD yang sekarang ini.

### **C. Pembahasan Temuan**

Dari data yang diperoleh hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan berdasarkan fokus masalah. Data tersebut disajikan dan dianalisa melalui pembahasan temuan. Maka dalam hal ini peneliti akan membahas temuan-temuan di lapangan

mengenai Gaya Kepemimpinan dan Penerapan Asas Kekeluargaan di KUD Nusantara Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan, sebagai berikut:

### **1. Gaya Kepemimpinan di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara**

Dari hasil wawancara dengan Pak Agus, peneliti menemukan hasil temuan bahwa kepemimpinan di KUD Nusantara memimpin dengan tegas, akan tetapi berjalan kurang baik, karena ketegasan yang berlebihan tersebut kadang masih terdapat keputusan-keputusan yang bersifat sepihak dari pemimpin tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu dengan pengurus dan anggota yang juga berhak untuk memberikan suatu usulan untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah. Dari situ juga bisa kita ketahui bahwa kepemimpinan di KUD Nusantara kurang sesuai dengan ajaran islam yang mengajarkan kepemimpinan merupakan *Khalifatullah* (wakil Allah) yang bisa menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang di ridhai Allah.

Hal ini sesuai dengan teori gaya kepemimpinan Otokratis, Karena kepemimpinan di KUD Nusantara yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh, segala pembagian tugas dan tanggung jawab dipegang oleh pemimpin, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan. Hal tersebut juga yang menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang menyebabkan KUD Nusantara tidak bisa berkembang dan berjalan dengan baik.

Penerapan gaya kepemimpinan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Nuning Setiyorini dengan judul “Analisa Gaya Kepemimpinan Perspektif Ekonomi Islam Pada UMKM Pengrajin Tas UD. Grafika Ponorogo”. Temuan pada penelitian ini gaya kepemimpinan yang terdapat di KUD Nusantara menggunakan gaya kepemimpinan Otokratis yang bersifat tegas dan sepihak, sedangkan pada penelitian terdahulu temuan gaya kepemimpinan bersifat Demokratis yang mengutamakan komunikasi.

## **2. Asas Kekeluargaan di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara**

Dari hasil wawancara dengan Pak Didik, peneliti menemukan temuan bahwa asas kekeluargaan di KUD Nusantara berjalan kurang baik. Karena dalam penerapannya tidak dilakukan secara konsisten, dimana pada awal-awal berdirinya KUD memang terlihat sangat kompak. Hingga akhirnya semakin lama berjalanya waktu asas kekeluargaan dan gotong royong koperasi semakin memudar, dari kepemimpinan yang mulai sepihak dalam mengambil keputusan, pengurus yang lebih mementingkan pekerjaan lain diluar lingkup KUD, dan kegiatan-kegiatan yang mulai berkurang dari KUD. Berbagai persoalan tersebut yang tidak bisa diselesaikan bersama, membuat KUD Nusantara menjadi tidak bisa berkembang.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Asas Kekeluargaan Koperasi, karena bisa kita lihat bahwa yang membuat KUD tidak bisa berkembang adalah KUD Nusantara kurang baik dalam menerapkan asas kekeluargaan

koperasi yang mengandung makna adanya kesadaran dari hati nurani setiap anggota koperasi untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi yang berguna untuk semua anggota dan dari semua anggota.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Nuning Setiyorini dengan judul “Analisa Gaya Kepemimpinan Perspektif Ekonomi Islam Pada UMKM Pengrajin Tas UD. Grafika Ponorogo” yang menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis yang bisa membuat komunikasi bisa berjalan dengan baik. Temuan pada penelitian ini gaya kepemimpinan yang terdapat di KUD Nusantara menggunakan gaya kepemimpinan Otokratis sehingga menyebabkan kurangnya komunikasi dalam Kepemimpinan KUD Nusantara yang membuat penerapan Asas Kekeluargaan Koperasi tidak bisa berjalan dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Gaya Kepemimpinan di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara**

Gaya kepemimpinan sangat memengaruhi keberlangsungan kegiatan pada KUD Nusantara. Ketika gaya kepemimpinan tidak bisa diterapkan dengan baik dapat menyebabkan berbagai persoalan yang akan terjadi. Pemimpin atau ketua merupakan posisi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah.

Dalam praktiknya kepemimpinan di KUD Nusantara kurang konsisten atau kurang stabil, hal tersebut kemudian berimbas ke para pengurus dan anggota yang ada. Sehingga mengakibatkan tidak kompak dalam kegiatan KUD, dan membuat KUD tidak bisa berkembang dengan baik.

##### **2. Asas Kekeluargaan di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara**

Penerapan asas kekeluargaan di KUD Nusantara seharusnya bisa menerapkan asas kekeluargaan dan gotong royong dengan baik, karena dengan itu koperasi bisa hidup dan memakmurkan kehidupan para pelakunya. Memang tidak mudah untuk menjaga hal tersebut, sehingga kesadaran dari diri sendiri dan juga peran dari antar sesama sangat diperlukan, agar asas kekeluargaan dan gotong royong tetap terjaga.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran kepada para pelaku koperasi bahwasanya penerapan gaya kepemimpinan dan asas kekeluargaan dalam koperasi menjadi komponen penting yang harus diperhatikan dan dijaga. Dengan penerapan gaya kepemimpinan dan asas kekeluargaan yang baik maka komunikasi serta pengambilan keputusan akan memberikan dampak baik bagi perkembangan dari koperasi.



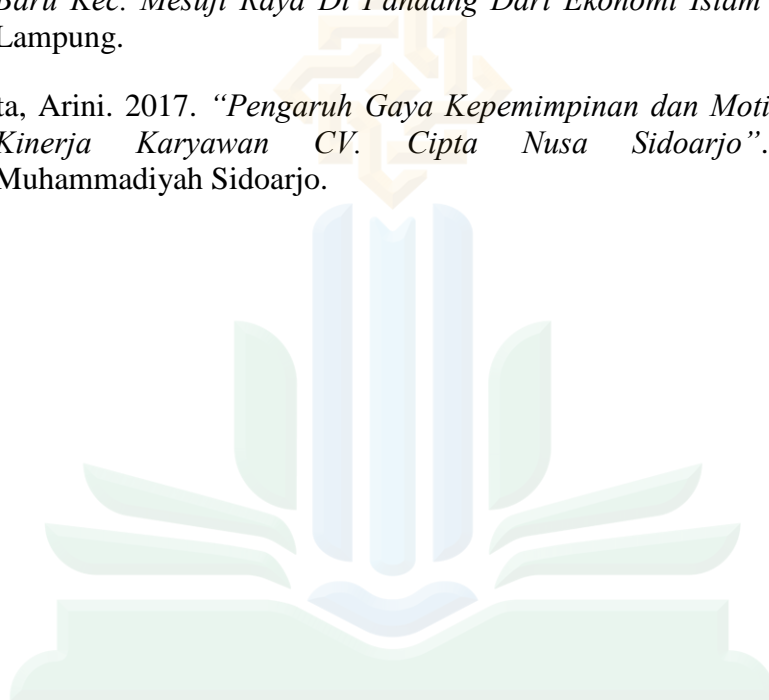
## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Adam, Moh. 2021. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kota Blitar*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anoraga, Pandji dan Nunik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfira Azahra, Dwi. 2021. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pekanbaru*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fadliansyah. 2021. *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Faridhatul Hasanah, Rizka. 2020. *Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus Koperasi Peternak Galur Murni Kabupaten Jember)*. Skripsi: Universitas Jember.
- Hidayatullah, M.F., dkk. 2024 *Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*. Vol. 6 No. 7.
- Hidayatullah, M.F., Vera Susanti dan Raudhia Nur Salsabila. 2003. *Strategi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember*. Mabny: Journal Of Sharia Management and Business: Vol. 3 No. 2.
- Hidayatullah, M.F., Nathania Nur Rafidah, dkk. 2003. *Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan TikTok Pada BUTIK DOT.ID*. Human Falah: Vol. 10, No. 1 Januari-Juni.
- Husna, Nayla Syafaatal; Luluk Saputri, dan Agung Parmono. 2004. *Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen di PT. Benih Citra Asia Ajung*. Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat): Vol. 2 No. 1, Februari.
- Kartasapoetra, G Dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 2016. *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?)*. Jakarta: Rajawali Press.



- Masruroh, Nikmatul., Suprianik Suprianik. 2023. *Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif*. Global Education Journal. Vol. 1 No. 2, April-Juni.
- Prahistingrum, Galih. 2022. *Analisa Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Usaha Jasa Candy Organizer Di Kabupaten Jember*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Rahmatang. 2020. *Strategi Pengembangan Usaha Madu UMKM Toko Pelawan Dengan Pendekatan Business Model Canvas Di Kabupaten Banka Tengah*. Skripsi: Universitas Bangka Belitung.
- Rahmawati, Srik. 2021. *Analisa Pengawasan Aktivitas Koperasi Simpan Pinjam Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rohim Fakih, Ainur dan Iip Wijayanto. 2001. *Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Setiyorini, Nuning. 2020. *Analisa Gaya Kepemimpinan Prespektif Ekonomi Islam Pada UMKM Pengrajin Tas UD. Grafika Ponorogo*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Miftah. 2019. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Depok: Rajawali Press.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Yusrawati. 2021. *Pengaruh Kepemimpinan dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Thoha, Mifta. 2001. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Penyusun. IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Wahyudi. 2017. *Manajemen Konflik dan Stres Dalam Organisasi: Pedoman Praktis Bagi Pemimpin Visioner*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti Nanik, Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Di Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Setiyorini, Nuning. 2020. *“Analisis Gaya Kepemimpinan Prespektif Ekonomi Islam Pada UMKM Pengrajin Tas UD. Grafika Ponorogo”*. IAIN Ponorogo.
- Thamyis, Ahmad. 2018. *“Konsep Pemimpin Dalam Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Politik Al-Mawardi)”*. UIN Raden Intan Lampung.
- Utami, Lilik Martini. 2018. *“Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam”*. IAIN Metro Lampung.
- Yulianita, Arini. 2017. *“Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Cipta Nusa Sidoarjo”*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dendy Cahyono  
NIM : E20172073  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Implikasi Gaya Kepemimpinan Pada Penerapan Asas Kekeluargaan Di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”. Secara Keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 30 MEI 2024

Saya ya



dendy Cahyono  
E20172073

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implikasi Gaya Kepemimpinan pada Penerapan Asas Kekeluargaan Di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gaya Kepemimpinan</li> <li>Asas Kekeluargaan Koperasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Implikasi Gaya Kepemimpinan</li> <li>Penerapan Asas Kekeluargaan Koperasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gaya Kepemimpinan Karismatik</li> <li>Gaya Kepemimpinan Otoriter</li> <li>Gaya Kepemimpinan Demokratis</li> <li>Gaya Kepemimpinan Moral</li> <li>Asas keluarga</li> <li>Asas Gotong Royong</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan: internal KUD Nusantara (pengurus, pegawai, anggota). Eksternal dari penduduk atau masyarakat sekitar KUD.</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis Penelitian: deskriptif</li> <li>Pendekatan Penelitian: kualitatif</li> <li>Pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi</li> <li>Analisis data: kondensi data (<i>selecting, focusing, abstracting, simplifying and transforming</i>).</li> <li>Uji keabsahan data: triangulasi sumber</li> <li>Teknik penentuan subyek penelitian: <i>purposive</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana gaya kepemimpinan di Koperasi Unit Desa Nusantara?</li> <li>Bagaimana penerapan asas kekeluargaan di Koperasi Unit Desa Nusantara?</li> </ol>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022 19 Desember 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala KUD Nusantara Kesilir  
Jl. Raya Sultan Agung, No.130 Kesilir


Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dendy Cahyono  
NIM : E20172073  
Semester : XI (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implikasi Gaya Kepemimpinan pada Penerapan Asas Kekeluargaan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didik Prasetyo

Jabatan : Skretaris KUD Nusantara

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Dendy Cahyono

NIM : E20172073

Semester : XII

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Telah menyelesaikan penelitian di KUD Nusantara terhitung mulai tanggal 18 Januari 2023 sampai 30 Januari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Implikasi Gaya Kepemimpinan Pada Penerapan Asas Kekeluargaan Di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Januari 2023

Mengetahui,

Skretaris KUD Nusantara

  
Didik Prasetyo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Lokasi dan letak geografis Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
2. Kepemimpinan dan Asas kekeluargaan di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara.

### B. Pedoman wawancara

1. Wawancara dengan Sekretaris KUD Nusantara.
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya Balai Desa Tanggul Wetan?
  - b. Apa saja visi dan misi dari Balai Desa Tanggul Wetan?
  - c. Bagaimana pendapat anda tentang KUD Nusantara yang sekarang ini seperti kehilangan fungsinya sebagai Koperasi Unit Desa?
  - d. Bagaimana kepemimpinan di KUD Nusantara?
  - e. Bagaimana penerapan asas kekeluargaan koperasi di KUD Nusantara?
  - f. Apa yang membuat KUD Nusantara kehilangan anggota?
  - g. Bagaimana kepengurusan di KUD Nusantara?
  - h. Apa yang membuat KUD Nusantara kehilangan anggotanya?
2. Wawancara dengan anggota KUD Nusantara.
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya KUD Nusantara?
  - b. Apa yang membuat anda tertarik menjadi anggota KUD Nusantara?
  - c. Bagaimana kepemimpinan dan kepengurusan di KUD Nusantara?
  - d. Kenapa anda keluar dari keanggotaan KUD Nusantara?
  - e. Bagaimana dengan penerapan asas kekeluargaan koperasi di KUD Nusantara?

- f. Apa yang membuat KUD Nusantara kehilangan anggota?
- 
- 3. Wawancara dengan warga sekitar KUD Nusantara.
    - a. Apa yang anda ketahui tentang KUD Nusantara?
    - b. Bagaimana pendapat anda tentang kondisi KUD Nusantara dulu dan sekarang?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R




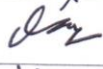
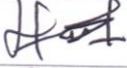







## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Dendy Cahyono

NIM : E20172073

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Implikasi Gaya Kepemimpinan Pada Penerapan Asas Kekeluargaan Di Koperasi Unit Desa (KUD) Nusantara Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	18 Januari 2023	Menyerahkan surat izin penelitian dan wawancara kepada Bapak Didik selaku sekretaris KUD Nusantara	
2.	18 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Men pegawai KUD Nusantara	
3.	21 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Agus	
4.	21 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Leni	
5.	23 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Jemini	
6.	23 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Sigit	
7.	24 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Imam	
8.	24 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Umi	
9.	24 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Tuminah	
10.	25 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Bariyah	

Jember, 30 Januari 2023

Mengetahui,

Sekretaris KUD Nusantara

  
Didik Prasetyo.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi : Foto KUD



Dokumentasi : Wawancara dengan Pak Imam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Dokumentasi : Wawancara dengan Ibu Tuminah



Dokumentasi : Wawancara dengan Ibu Umi



Dokumentasi : Wawancara dengan Pak Didik



Dokumentasi : Wawancara dengan Pak Men



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama : Dendy Cahyono  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Februari 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Dusun Karangsono RT.012/RW.006 Desa Tanjung Rejo  
Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.  
Agama : Islam  
Alamat Email : [dendycah4@gmail.com](mailto:dendycah4@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : SDN 02 Tanjung Rejo  
SMP/MTS : SMP Daerah Wuluhan  
SMA/SMK : SMK 1 Pancasila Ambulu  
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember